UNIVERSITAS GADJAH MADA
MUSEUM UGM

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

EDISI 2/OKTOBER/2024

MUSELETTER

Inspire Generation With Its Collections

MUSEUM UGM MERESPON PANGGILAN SDGS

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah komitmen global untuk menciptakan dunia yang lebih baik secara berkelanjutan, agar generasi sekarang dan mendatang hidup lebih sejahtera, terhindar dari permasalahan yang menurunkan kualitas hidup manusia di muka bumi. Upaya tersebut, telah dilakukan dari generasi ke generasi. Sayang, hasilnya belum optimal. Oleh karena itu, pada 2015 Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) mencanangkan 17 agenda SDGs yang menjadi tanggungjawab bersama untuk mewujudkannya. Dibutuhkan kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, serta berbagai pemangku kepentingan, dengan kontribusi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Definisi museum yang dikeluarkan ICOM (2022) memberikan ruang kepada museum untuk merespon panggilan SDGs. Museum tidak hanya dituntut memiliki komitmen menjadi ruang terbuka untuk belajar dan bertukaran pengetahuan secara inklusif, tertapi juga responsif terhadap krisis-krisis yang muncul, termasuk berkolaborasi dalam mewujudkan SDGs.

Museum dan SDGs memiliki relasi simbiosis mutualitis. Museum menempatkan SDGs sebagai...

*(bersambung ke **halaman 2**)*

PENGANTAR EDISI

Museum memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Sebagai lembaga pendidikan dan pelestarian budaya, museum berfungsi sebagai tempat pembelajaran dan penyampaian pengetahuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Dengan melibatkan berbagai lapisan masyarakat, museum berkontribusi pada pencapaian SDGs.

Museum UGM sebagai museum universitas turut berperan dalam pencapaian SDGs melalui berbagai program dan kerja sama yang dilakukannya. Mulai dari kerja sama dengan berbagai pihak, kegiatan partisipatoris, dan aktivitas berbasis koleksi. Museletter [dibaca: myusletter] edisi 2/Oktober 2024 menyajikan rangkuman kegiatan yang dilaksanakan Museum UGM selama empat bulan ke belakang, berisi Musetalk, Museum Collection, Approaching Conservation, Newest News, dan Teka Teki Muse.

REDAKSI

Penanggungjawab:
Direktorat Pendidikan dan Pengajaran UGM
Dr. Tjahjono Prasodjo, M.A.

Pemimpin Redaksi:
Narezwari Nindya Pramesti, S.Ark.

Redaktur:
Dra. Djaliati Sri Nugrahani, M.A.
Wina Sulistyo Nur Anggraheni, S.Ark.
Niluh Evita Suci Saraswati, S.Ark.
Amanda Tri Habrina, S.Ark.
Assyifa Dewiayunda Putri, S.Ark.
Dwipa Daru, S.Ark.

Editor:
Dr. Tjahjono Prasodjo, M.A.
Dra. Djaliati Sri Nugrahani, M.A.

Layouter:
Narezwari Nindya Pramesti, S.Ark.

Diterbitkan oleh:
Museum UGM
Kompleks Bulaksumur Blok D-6 & D-7, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

MUSEUM UGM MERESPON...

*(sambungan **halaman 1**)*

mandat untuk mengembangkan program-programnya agar berkelanjutan. Museum yang memiliki sumber daya unik berupa koleksi, dapat menggunakannya sebagai media untuk mengembangkan program publik terkait dengan isu-isu sosial dan lingkungan secara edukatif-partisipatif. Program publik berbasis koleksi Tripikon-S yang dikembangkan Museum UGM misalnya, dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan (SDGs #4) melalui pengetahuan cara mengelola limbah rumah tangga yang mencemari sungai. Program tersebut memiliki kekuatan membangun dan mendorong kesadaran masyarakat berkontribusi secara aktif dan mandiri dalam menjaga kebersihan air di lingkungannya (SDGs #6). Implementasi teknologi tepat guna Tripikon-S membutuhkan kemitraan dan kolaborasi dari pemangku kepentingan (SDGs #17), agar dapat memberikan dampak signifikan baik pada kehidupan di bawah air (SDGs #14) maupun di darat (SDGs # 15).

SDGs perlu melibatkan museum, untuk menyampaikan isu-isu terkait SDGs. Kepercayaan banyak orang terhadap museum dan kemampuannya menjangkau semua kalangan masyarakat (inklusif) menjadikan museum mitra potensial dalam mewujudkan Agenda SDGs. Program-program museum dapat diberi muatan untuk mempromosikan, menumbuhkan minat, kepedulian, dan meningkatkan kemampuan masyarakat menyelesaikan permasalahan terkait SDGs. Mandat museum melestarikan warisan budaya dan alam melalui pengetahuan terkait koleksi, merupakan kekuatan museum untuk mewujudkan agenda SDGs #4. Tidak hanya itu, keberadaan museum yang menstimulasi pertumbuhan perekonomian lokal, berkontribusi menyediakan pekerjaan layak (SDGs #8). Peran museum dalam pencapaian SDGs #4, secara berkelanjutan dapat berkontribusi mewujudkan SDGs #2 dan SDGs #1. **[DS]**

MUSETALK

SINERGI PERPUSTAKAAN, ARSIP, DAN MUSEUM UGM DALAM MENGUATKAN EDUKASI DAN RISET DI UNIVERSITAS

Museum sering kali terkait erat dengan universitas, seperti Museum Ashmolean (1683), museum universitas pertama di dunia, milik Universitas Oxford, Inggris. Pada awalnya, museum ini berfungsi sebagai laboratorium dan ruang kuliah, yang mendukung pengajaran ilmu alam di kampus (Alexander, Alexander, & Decker, 2017, hal. 4). Dari sini, Oxford mengembangkan *Gardens, Libraries, and Museums* (GLAM) sebagai media menginformasikan koleksi penting universitas guna mendukung penelitian, pembelajaran, dan edukasi.

Mengikuti jejak Oxford, Universitas Gadjah Mada (UGM) mulai membangun sinergi antara Perpustakaan, Arsip, dan Museum (LAM) guna mendukung aktivitas tridharma perguruan tinggi. Sinergi LAM UGM diwujudkan melalui sejumlah kegiatan bersama, dalam bentuk seminar, pameran bersama, dan pertukaran informasi.

Kiprah pertama LAM ialah Seminar Nasional "Peran Perpustakaan, Arsip, dan Museum dalam Pelestarian Warisan Budaya Bangsa dan Mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs)" yang dilaksanakan pada 11 Juli 2024. Ketua Pengelola Museum UGM (2021-2024), Dra. Djaliati Sri Nugrahani, M.A. menjadi pembicara dengan menyampaikan topik "Peran Museum dalam Pelestarian Warisan Budaya Bangsa dan Mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs)".

Seminar tersebut memantabkan peran masing-masing lembaga LAM, potensi kolaborasi, serta kontribusinya dalam mewujudkan SDGs. Dalam kesempatan tersebut Museum UGM berkontribusi dalam pameran bersama, dengan tema *"Within Our Tech, Lives Our Heritage"* (Juli, 2024) dan "Bakti UGM untuk Negeri: dari PTM ke KKN" (Agustus, 2024). Kolaborasi dimulai dari penyusunan tema, storyline, penentuan koleksi, instalasi pameran, hingga edukasi pengunjung pameran. Kolaborasi tersebut membangun sinergi yang saling menguatkan peran masing-masing institusi sebagai penyedia sumber kekayaan intelektual, yang dapat diakses publik untuk kepentingan pembelajaran, edukasi, dan riset. Museum UGM memiliki kontribusi penting dalam menyempurnakan Dharma Perguruan Tinggi, dari Tri Dharma menjadi Catur Dharma, dimana dharma keempatnya, yaitu Melestarikan Ilmu Pengetahuan, diamanatkan kepada Museum UGM. **[NN]**

4 QUALITY EDUCATION

17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

MUSEUM COLLECTION

KEPOMPONG EMAS, PENGHASIL SUTERA MEWAH

Penelitian ulat sutra liar Prof. Dr. Jasmandt Situmorang, M.Sc dari Fakultas Biologi UGM, dimulai ketika beliau melakukan penghijauan di lahan kritis Kulon Progo. Tidak disangka, pohon mahoni, jambu mede, dan jati yang ditanam untuk penghijauan, daunnya menjadi sumber makanan kupu-kupu liar penghasil kepompong emas. Karena keindahannya, kepompong emas tersebut dikembangkan melalui sejumlah riset lanjutan, termasuk riset kolaborasi dengan Prof. Akai dari Tokyo University, untuk menghasilkan sutera berkualitas.

Museum UGM, yang mengemban mandat melestarikan ilmu pengetahuan, memamerkan kepompong emas tersebut. Terdapat kepompong emas yang dihasilkan ulat Jedung atau Keket (*Attacus atlas L.*) dan ulat Kipat (*Cricula trifenestrata Helf*). Benang sutera yang dihasilkan ulat Jedung yang makan daun mahoni, berwarna coklat muda hingga oranye kecoklatan, teksturnya kasar tetapi mengkilap.

Sementara sutra yang dihasilkan kepompong ulat Kipat, yang makan daun jambu mede, berwara kuning emas.

Hasil-hasil penelitian, Prof. Situmorang memberikan dampak positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Hasilnya tidak hanya mengubah lahan kritis menjadi hijau, tetapi juga menguatkan perekonomian penduduk, karena memiliki tambahan penghasilan dari pembudidayaan ulat sutra emas. Ulat Jedung atau Keket dan ulat Kipat merupakan satu-satunya penghasil kepompong emas, sehingga memiliki nilai ekonomis tinggi. Upaya tersebut telah mewujudkan SDGs #1; #4; #17; #15 ; dan #8. **[NE]**

APPROACHING CONSERVATION

RE-ORGANISATION SMALL MUSEUM'S STORAGE

Survei yang dilakukan ICCROM dan CCI pada 2011 menyebutkan bahwa 55,000 museum di dunia menyimpan 95% koleksinya di *storage*. Tetapi museum kecil dan sedang, umumnya memiliki permasalahan dengan *storage*: *storage* tidak memadai karena terlalu kecil, tidak dikelola secara terpadu, bahkan banyak museum yang tidak memiliki dana untuk menyediakan *storage* yang baik dan mudah diakses. Oleh karena itu, ICCROM kemudian membuat program yang disebut RE-ORG.

RE-ORG merupakan program untuk museum-museum kecil dan sedang menata ulang (*re-organisation*) *storage*-nya. Agar memenuhi kualifikasi *storage* yang dapat dikelola dengan biaya seminimal mungkin, RE-ORG menetapkan 10 kriteria yang layak dipertimbangkan saat merencanakan *storage*:

1.) Memiliki seorang staff yang bertanggung-jawab atas *storage* dan mengerti kebutuhan *storage* untuk koleksinya;
2.) *Storage* hanya diisi koleksi museum;
3.) *Storage* memiliki ruang pendukung, untuk melakukan perawatan koleksi, ruang transit koleksi, ruang menyimpan barang-barang non-koleksi, dan ruang kerja penangung-jawab storage;
4.) Koleksi di *storage* tidak boleh menyentuh langsung lantai;
5.) Koleksi ditempatkan sedemikian rupa, sehingga dapat ditemukan dalam waktu 3 -5 menit;
6.) Koleksi dapat diakses, tanpa me-mindahkan lebih dari 2 koleksi lainnya;
7.) Koleksi ditempatkan berdasarkan kategori tertentu;
8.) Museum memiliki kebijakan pengelolaan koleksi dan SOP pengelolaan *storage*;
9.) *Storage* dilengkapi sistem pengamanan koleksi; dan
10.) Pastikan bawa koleksi di *storage* tidak mengalami deteriorasi aktif, sehingga dapat langsung digunakan atau dipamerkan.

Pengelolaan *storage* sesuai dengan 10 kriteria RE-ORG merupakan bentuk upaya museum mewujudkan SDGs #4 dan SDGs #11. **[AT]**

Info lebih lanjut mengenai RE-ORG dapat diakses di:
https://www.iccrom.org/programmes/re-org

NEWEST NEWS!

WORKSHOP EDUKASI : MEMBUAT "BEBER BOX"

Museum UGM memiliki program publik dalam rangka *sharing knowledge*. Salah satunya, Worksop Media edukasi Beber BOX, yang diselenggarakan pada 5 September 2024. Beber Box adalah box berisi informasi koleksi museum, yang dibuat dengan konsep skrip komik, dan dibaca seperti membaca wayang beber, yaitu dibeberkan dan digulung menggunakan rol penggulung.
Workshop Beber Box diikuti peserta dari perwakilan museum, Arsip dan Perpustakaan UGM, mahasiswa, serta umum. Peserta membuat Beber Box dengan materi masing-masing yang sudah disiapkan sebelumnya. Materi workshop diberikan oleh Ganes Paramitha Noviandra, Creative Director dan Animator di Up Media, serta dipandu oleh Laila Damayanti, Duta Museum UGM 2022-2023. **[DD]**

KELAS MUSE "INTEGRATED PEST MANAGEMENT"

Pada 16 Mei 2024, Museum UGM menyelenggarakan KelasMuse ke-3, membahas tentang *Integrated Pests Management* (IPM). IPM merupakan strategi penanganan hama di museum secara terpadu. Pada kesempatan tersebut, konservator Museum UGM, Viki Muhaimin memberikan materi tentang identifikasi dan penanganan hama museum yang berupa serangga. Praktek membuat perangkap serangga (*InsectTrap*), digunakan untuk mengajak peserta KelasMuse mengidentifikasikan jenis serangga yang berpotensi menjadi hama, potensi ancamannya pada koleksi museum, serta upaya penanggulangannya. **[AT]**

KELASMUSE "MUSEUM OBJECT PHOTOGRAPHY"

Fotografi adalah bagian penting dari manajemen koleksi museum, berfungsi mendokumentasikan koleksi untuk keperluan registrasi, inventarisasi, katalogisasi, dan konservasi. KelasMuse #4 yang diselenggarakan Museum UGM pada 12 Juni 2024 mengambil tema "*Museum Object Photography*", yang diikuti oleh 11 peserta dari mahasiswa, staf museum, dan umum. Materi (teori dan praktek) diberikan oleh Narezwari Nindya, staf Museum UGM bidang Media dan Kreatif. Isi materinya ialah pengetahuan tentang teknik fotografi koleksi museum. Peserta juga diajak untuk praktik langsung memotret koleksi dan mengisi formulir inventarisasi, dengan harapan mampu menerapkan teknik ini secara mandiri. **[NN]**

NEWEST NEWS!

PROGRAM MUSECARE MUSEUM UGM 2024: KERJASAMA MUSEUM UGM DENGAN CV. MANDIRA HERITAGE GROUP

Pada 28 Juni 2024 ditandatangani nota kesepakatan kerjasama promosi dan penjualan Edukits Mandira Brick dan Puzzle oleh Ahmad Zaki, seorang mahasiswa UGM, dari CV. Mandira Heritage Group dan Dr. Tjahjono Prasodjo, M.A. selaku Ketua Pengelola Museum UGM. Kerjasama ini merupakan program MuseCare Museum UGM di bidang Museopreneurship. Diharapkan Museum UGM menjadi sarana inkubasi bagi mahasiswa yang sedang merintis kegiatan kewirausahaan dan sudah menjadi misi Museum UGM untuk selalu mendukung karya inovasi mahasiswa dalam berbagai bidang. **[TP]**

KUNJUNGAN MUSEUM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DAN MUSEUM INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Pertengahan tahun 2024 ini Museum UGM mendapat kunjungan kerja dari dua rekan museum universitas: Museum Pendidikan Nasional UPI dan Museum IPB. Pada tanggal 2 Juli 2024 Dr. Leli Yulifar, M.Pd bersama rekan-rekan Museum Pendidikan Nasional UPI melakukan kunjungan dan diskusi tentang pengelolaan museum universitas. Sedangkan kunjungan Museum IPB dipimpin oleh Dr. Syafitri Hidayati selaku Asisten Bidang Arsip Digital dan Pengelolaan Museum, Lembaga Manajemen Informasi dan Transformasi Digital (LMITD) IPB University dan disertai oleh 5 staf Museum IPB. Kunjungan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024. *Sharing* pengalaman pengelolaan dan diskusi terkait SDM museum universitas serta pengelolaan ruang museum memberikan *insights* yang bermanfaat bagi kedua pihak museum. **[TP]**

TUNGKU HEMAT ENERGI GOES TO JME "PRAJNYOPADA: LOCAL WISDOM, MOSAIC OF US"

Jogja Museum Expo (JME) merupakan pameran Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY bersama museum-museum di Yogyakarta, dilaksanakan pada 23 Juli – 5 Agustus 2024 di Gedung Saraswati, Museum Sonobudoyo. Tema "*Prajnyopada: Local Wisdom, Mosaic of Us*" dipilih untuk mengakrabkan koleksi museum dengan generasi milenial.

Koleksi Museum UGM yang tampil di JME 2024 ialah koleksi Tungku Hemat Energi Prof. Herman Johannes. Koleksi tersebut menarasikan kearifan lokal yang menginsiprasi penciptaan teknologi tepat guna, yang mampu menjawab permasalahan krisis energi global. Inilah cara koleksi museum menunjukkan kontribusinya pada pencapaian SDGs #4; #7; #11; dan #3. **[AD]**

SELAMAT HARI MUSEUM INDONESIA 2024

12 OKTOBER 2024

TTM (TEKA TEKI MUSE)

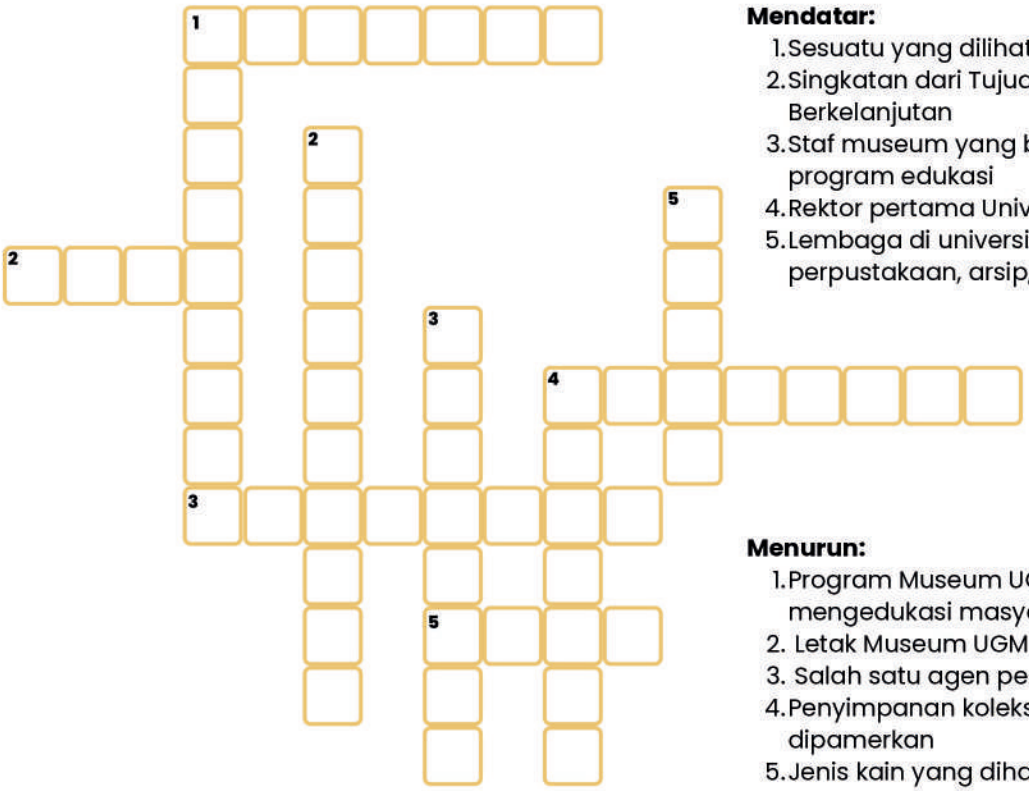

Mendatar:

1. Sesuatu yang dilihat di museum
2. Singkatan dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
3. Staf museum yang bertugas membuat program edukasi
4. Rektor pertama Universitas Gadjah Mada
5. Lembaga di universitas yang berisi galeri, perpustakaan, arsip, dan museum

Menurun:

1. Program Museum UGM yang berfungsi mengedukasi masyarakat
2. Letak Museum UGM
3. Salah satu agen perusak koleksi museum
4. Penyimpanan koleksi museum yang tidak dipamerkan
5. Jenis kain yang dihasilkan oleh ulat jedung

UPCOMING EVENTS!

Annual Meeting Jejaring Museum Perguruan Tinggi Indonesia (24 - 25 Oktober 2024)
Pameran Temporer "Fighters Inside Our Dreams: UGM's Social and Humanity Contributions to SDGs" (5 November - 19 Desember 2024)
Hari Ulang Tahun Museum UGM ke-11 (19 Desember 2024)